BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penyumbang terbesar penyebab utama kematian ibu yaitu perdarahan postpartum, preeklampsia, infeksi pospartum. Angka Angka kematian ibu (AKI) hingga saat ini masih menjadi masalah besar di Indonesia karena cakupan masih jauh dari target SDGs (Sustainable Development Goals 70 per 100.000 kelahiran hidup. Gambar ini masih jauh dari pencapaian AKI pada tahun 2015 Indonesia 305 / 100.000 kelahiran hidup. (Rahayu, Bakti, Andi Multazam, 2018).

Faktor penyebab terjadinya infeksi pospartum melibatkan imunitas rendah, kebiasaan makan dan gizi yang buruk, kebersihan genitalia, anemia dan kelelahan. Infeksi post partum yang mengakibatkan komplikasi saat adanya luka pada jalan lahir seperti robekan perineum. (Syalifina, dkk, 2021)

Infeksi perineum 25-55% disebabkan oleh infeksi jalan lahir, laserasi jalan lahir, atau episiotomi. Kebanyakan orang mengeluh nyeri di area episiotomi dan penyebabnya adalah ketakutan jahitan akan lepas. Ibu nifas menghindari kebersihan vulva, melemahnya kekebalan ibu setelah melahirkan, perawatan yang tidak memadai, dan kepatuhan kebersihan yang buruk. Perawatan luka yang buruk dapat menyebabkan luka menjadi lembab sehingga dapat mempengaruhi pertumbuhan bakteri penyebab infeksi pada perineum dan menghambat proses penyembuhan luka. (Reviana, R.& Gita, D.2023)

Asuhan kebidanan *Continuity of Care* (COC) merupakan salah satu cara untuk dapat memberikan upaya yang dilakukan untuk perawatan luka pada perineum (vulva hygiene) diperlukan menjaga perineum tetap bersih, mencegah keluarnya cairan yang berbau busuk dan gatal, juga menjaga agar pH vagina tetap normal untuk mencegah infeksi post partum. Kebersihan vulva adalah suatu keharusan membersihkan alat kelamin bagian luar dengan sabun dan air aliran. Cara membersihkan vagina dengan melakukan cebok

setelah buang air besar dan kecil dari arah depan kebelakang. (Syalifina, dkk, 2021)

Asuhan kebidanan *Continuity of Care* (COC) merupakan salah satu cara untuk dapat memberikan perawatan serta melakukan pendokumentasian berkelanjutan untuk mengurangi komplikasi yang terjadi. *Continuity of Care* merupakan hal yang mendasar dalam praktik klinik kebidanan untuk memberikan asuhan yang komprehensif, membangun kemitraan yang berkelanjutan untuk memberikan dukungan dan membina hubungan saling percaya antara bidan dan pasien. (Astuti, dkk, 2017).

1.2 Tujuan Asuhan *Countinuity Of Care*

1.2.1 Tujuan Umum

Melaksanakan asuhan kebidanan secara berkesinambungan pada ibu hamil, bersalin, nifas, dan bayi baru lahir secara tepat sesuai ketentuan yang telah ditetapkan dan dituliskan kedalam karya tulis ilmiah dengan menggunakan metode kasus (Safitri, P. N., dkk 2023)

1.2.2 Tujuan Khusus

1.2.2.1 Memberikan asuhan kebidanan dengan manajemen praktik klinik kebidanan yang sesuai untuk ibu hamil usia kehamilan 35 minggu sampai 39 minggu, asuhan persalinan normal, asuhan masa nifas yang dimulai dari 6 jam sampai 6 minggu, asuhan bayi baru lahir dan keluarga berencana.

1.2.2.2 Melakukan pendokumentasian manajemen kebidanan dengan metode dokumentasi “SOAP”

1.2.2.3 Menganalisis studi kasus yang sedang dijalankan berdasarkan teori yang ada

1.2.2.4 Membuat laporan karya tulis ilmiah dengan studi kasus pada Ny. H

1.2.2.5 Mampu mendeteksi adanya tanda bahaya atau komplikasi yang mungkin terjadi pada Ny. H.

1.3 Manfaat

1.3.1 Bagi Pasien

Pasien mendapatkan pelayanan asuhan kebidanan secara berkesinambungan, yaitu asuhan pada ibu hamil, bersalin, nifas, bayi baru lahir dan keluarga berencana sesuai dengan standar dan mutu sehingga pasien senantiasa merasa aman dan sehat.

1.3.2 Bagi Lahan Praktik

Laporan Tugas Akhir (LTA) ini bisa digunakan sebagai bahan pembelajaran dalam memberikan asuhan *Continuity of Care* yang bermanfaat untuk mendeteksi dini kemungkinan terjadinya tanda bahaya, komplikasi, dan kegawatdaruratan pada kehamilan, persalinan, nifas, serta bayi baru lahir, dan dapat menjadi sebuah upaya untuk melakukan penurunan AKI dan AKB.

1.3.3 Bagi Institusi Pendidikan

Laporan Tugas Akhir (LTA) ini dapat digunakan sebagai acuan dan penilaian untuk mengetahui kemampuan mahasiswa dalam melakukan asuhan secara berkesinambungan dan meningkatkan progres pembelajaran mahasiswa serta menjadi data dasar untuk mahasiswa dapat melakukan asuhan kebidanan *Continuity of Care* berikutnya.

1.3.4 Bagi Penulis

Laporan Tugas Akhir (LTA) ini dapat digunakan sebagai media pembelajaran dalam asuhan kebidanan berkesinambungan untuk menerapkan semua ilmu dan teori yang diperoleh selama masa perkuliahan, menambah skill dan wawasan khususnya dalam bidang asuhan kebidanan berkesinambungan, mempelajari hal-hal berupa kesenjangan yang mungkin masih dikerjakan masyarakat.

1.4 Waktu dan Tempat Asuhan *Continuity of Care*

1.4.1 Waktu

Waktu dimulai pengambilan data asuhan kebidanan *Continuity of Care* sampai dengan penyelesaian laporan tugas akhir (LTA) dimulai dari tanggal 23 Oktober 2023 sampai sidang tugas akhir.

1.4.2 Tempat

Asuhan kebidanan berkesinambungan di fasilitas Praktek Mandiri Bidan (PMB) Jl. Sutoyo S Gg. 20 Ampera, Kecamatan Banjarmasin Utara Provinsi Kalimantan Selatan.